

# **Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Sugio di Masa Pandemi Covid-19**

Dwi Agus Indarti

*ITB Ahmad Dahlan Lamongan*

*email: Agus.indarti8@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Kinerja guru yang baik menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan pendidikan yang di berikan terhadap masyarakat. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan adalah guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang baik dan tinggi. Hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa guru di SMP Negeri 2 Sugio mengatakan bahwa di masa pandemi covid-19 ini berhubungan dengan pengajaran daring yang mengharuskan guru menguasai teknologi. Masalah yang signifikan yang muncul yaitu adanya beberapa orang guru tidak memiliki kompetensi di bidang teknologi. Tugas pokok guru SMP Negeri 2 Sugio menjadi bertambah, selain menyampaikan materi pelajaran sekolah, juga diwajibkan memberikan dampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kelas daring. Dalam hal ini kecerdasan emosional sangat dibutuhkan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kesabaran, ketelatenan dan kedisiplinan seorang Guru menjadi kunci yang utama dalam pencapaian kinerja nya. Keadaan yang demikian secara tidak langsung di akui oleh beberapa guru telah berpengaruh terhadap kinerja guru, namun hal demikian tidak menjadi beban berat guru akan tetapi juga memacu motivasi pribadi guru dalam berkreaitif menyampaikan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja Guru SMP Negeri 2 Sugio di masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer berupa kuisisioner. Sampel yang digunakan yaitu 41 orang responden, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19 dengan nilai sig 0,004. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio di masa Pandemi Covid-19 dengan nilai sig. 0,002. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19, Dengan nilai sig. 0,000.

Kata Kunci: Kompetensi, Motivasi kerja, kecerdasan emosional, Kinerja Guru

## **ABSTRACT**

Good teacher performance is one of the keys to improving and maintaining the quality of education services provided to the community. The main key in improving the quality of education services is teachers who have competence and good and high performance. Observations and interviews of several teachers at Junior High School Negeri 2 Sugio said that during the covid-19 pandemic it is related to online teaching that requires teachers to master technology. A significant problem that arises is that some teachers do not have competence in the field of technology. The main task of Junior High School Negeri 2 Sugio teachers is increasing, in addition to delivering school lesson materials, it is also mandatory to provide assistance to students who have difficulty in taking

online classes. In this case emotional intelligence is needed by a teacher in managing learning. Patience, thoroughness and discipline of a Teacher are the main keys in achieving their performance. Such circumstances are indirectly acknowledged by some teachers have influenced the performance of teachers, but it does not become a heavy burden on teachers but also spurs the personal motivation of teachers in creatively conveying learning methods. This study aims to determine the influence of competence, work motivation and emotional intelligence of teachers on the performance of Teachers of Junior High School 2 Sugio during the Covid-19 pandemic. The type of research used is qualitative by using primary data in the form of questionnaires. The sample used was 41 respondents, with the results showing that his competence influenced the performance of Teachers of Junior High School Negeri 2 Sugio during the Covid-19 pandemic with a sig score of 0.004. Work motivation affects the performance of teachers at Junior High School Negeri 2 Sugio during the Covid-19 Pandemi with a sig score. 0.002. Emotional intelligence affects the performance of teachers at Junior High School Negeri 2 Sugio during the Covid-19 pandemic, with a sig score. 0,000.

Keywords: Competency, Work motivation, emotional intelligence, Teacher Performance

## **PENDAHULUAN**

Kinerja merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Kinerja tenaga pendidikan khususnya guru sebagai garda depan dalam memberikan layanan pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk dikaji dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Kinerja guru yang baik menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan pendidikan yang di berikan terhadap masyarakat. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan adalah guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang baik dan tinggi. Kinerja yang baik akan dipengaruhi oleh dua hal, yaitu tingkat kemampuan dan motivasi kerja yang baik, Priansa (2016: 260). Faktor lain yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan kinerja guru adalah

kecerdasan emosional guru. Seorang guru diwajibkan memiliki ketrampilan dalam mengajar maupun mendidik siswanya. Kondisi siswa yang beraneka ragam mengisyaratkan seorang guru harus memiliki tingkat kecerdasan emosional dalam menguasai suasana kerjanya, dan untuk mencapai tujuan kinerja yang bagus.

SMP Negeri 2 Sugio merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di wilayah kabupaten Lamongan. Hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa guru di SMP Negeri 2 Sugio mengatakan bahwa di masa pandemi covid-19 ini berhubungan dengan pengajaran daring yang mengharuskan guru menguasai teknologi. Masalah yang signifikan yang muncul yaitu adanya beberapa orang guru tidak memiliki kompetensi di bidang teknologi. Tugas pokok guru SMP Negeri 2 Sugio menjadi bertambah, selain menyampaikan materi pelajaran sekolah, juga diwajibkan

memberikan dampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kelas daring. Dalam hal ini kecerdasan emosional sangat dibutuhkan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kesabaran, ketelatenan dan kedisiplinan seorang Guru menjadi kunci yang utama dalam pencapaian kinerja nya. Keadaan yang demikian secara tidak langsung di akui oleh beberapa guru telah berpengaruh terhadap kinerja guru, namun hal demikian tidak menjadi beban berat guru akan tetapi juga memacu motivasi pribadi guru dalam berkreasi menyampaikan metode pembelajaran.

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sugio, mendukung sepenuhnya kegiatan kreatifitas guru dalam mengolah tugas pokoknya, yaitu penyampaian materi belajar dengan tutorial pelajaran sekolah, membuat grup diskusi dan grup tugas menjadi salah satu alternatif pilihan yang dilakukan oleh guru. Kreatifitas dan ketelatenan guru di uji dalam hal ini, namun disampaikan Kepala sekolah bahwa akan di berikan penghargaan kepada seorang guru yang mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya, serta memaksimalkan kompetensi yang dimilikinya dalam peningkatan kinerja. Upaya yang di sampaikan Kepala sekolah tersebut dengan tujuan agar memotivasi guru untuk tetap semangat dan melaksanakan

pekerjaannya dengan baik meskipun di masa Pandemi Covid-19 sekarang ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, fenomena yang terjadi, serta dengan adanya tidak konsisten hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja Guru SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19.”

## TINJAUAN PUSTAKA

Usman, Moh. Uzer memberikan pengertian kompetensi guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibility perform has or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak (Usman, 2009:14). Kompetensi guru yang dikatakan sebagai modal dalam pengelolaan pendidikan dan pengajaran banyak jenisnya. Abuddin Nata, (2005:129) beberapa kompetensi guru masih perlu ditambah dengan sifat-sifat yang khusus yang disesuaikan dengan jenjang atau tingkat guru tersebut. Misalkan guru itu sebaiknya guru memiliki suka dengan seni atau berjiwa humor. Sifat ini diperlukan agar tidak kebosanan atau kejenuhan bagi si anak

dalam menerima pelajaran, sehingga menimbulkan ketegangan dan stress. Selain itu seorang guru juga harus dapat melakukan kerja sama dengan orang tua murid, terutama pada murid yang mampu menerima pelajaran atau kelainan sifat dengan murid lainnya.

Saefullah (2015:255) Motivasi diartikan dengan istilah “dorongan”. Dorongan merupakan gerak jiwa dan raga untuk berbuat. Motif merupakan *driving force* (daya gerak atau daya dorong) yang menggerakkan manusia untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

Prawira, (2014:140) Kecerdasan adalah mempertahankan pilihan yang tetap dalam kumpulan kapasitas global individu untuk berbuat menurut tujuannya secara tepat sehingga akan memperoleh tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kecerdasan lebih cenderung untuk mengambil dan mempertahankan pilihan yang tetap, kapasitas untuk beradaptasi dengan maksud memperoleh tujuan yang diinginkan dan kekuatan untuk auto kritik. Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional yaitu: Kemampuan mengenali emosi diri sendiri (kesadaran diri), Kemampuan mengelola emosi diri, Memanfaatkan emosi secara produktif, Kemampuan mengenali emosi

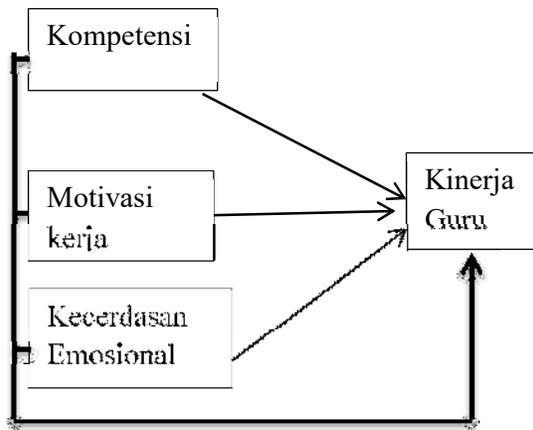
orang lain (empati) dan Membina hubungan.

Menurut Malayu Hasibuan (2001: 94) kinerja guru adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu . Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar-mengajar dikelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam peneliian ini yaitu: Andi Sopandi (2019) menyimpulkan bahwa Kompetensi professional dan kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja guru. Hari wahyuni (2019) menyimpulkan hasil bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen, motivasi berpengaruh terhadap kinerja dosen, kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen. Tuty sri lioestiati (2020) menyimpulkan bahwa Kompetensi professional, kredibilitas dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja.

Penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis penelitian yang selaras

dengan rumusan masalah penelitian.  
Hipotesis penelitian ini yaitu:



Gambar 1  
Kerangka konsep penelitian

H<sub>1</sub>: Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19

H<sub>2</sub>: Motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19

H<sub>3</sub>: Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19

H<sub>4</sub>: Kompetensi, Motivasi kerja dan Kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

penjelasan (*explanatory research*) atau deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini Guru SMPN 2 Sugio yang berjumlah 41 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Nonprobability sampling* jenis *Purposive total sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 41 orang guru SMPN 2 Sugio. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data Primer melalui kuisisioner. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Study Internet (*Internet Reaserch*)
2. Study Pustaka (*Library Reaserch*)
3. Study Lapangan (*Field Research*)

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur oleh beberapa indicator pernyataan kuisisioner yang kemudian dijadikan dasar dalam penentuan item pernyataan kuisisioner.

Variabel Kinerja Guru diuji menggunakan 9 (Sembilan) pernyataan dari Munawar (2020) yaitu :

- 1) Satuan pembelajaran dibuat untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Rencana pembelajaran saya susun berdasarkan analisis kemampuan siswa.
- 3) Saya merasa tidak memiliki kewajiban bahwa sebelum mengajar harus membuat program terlebih dahulu.

- 4) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi
- 5) Saya berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku.
- 6) Dalam mengajar saya berusaha menggunakan media pembelajaran.
- 7) Media pembelajaran yang saya gunakan, kadang tidak sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan
- 8) Saya mengadakan analisis soal evaluasi belajar sebelum di ujikan.
- 9) Saya tidak perlu mengadakan analisis soal evaluasi belajar sebelum di ujikan.

Variabel Kompetensi diuji menggunakan 6 (enam ) pernyataan dari Johari (2020) yaitu :

- 1) Saya memiliki pengetahuan dalam hal pelayanan dalam bidang pekerjaan yang saya lakukan
- 2) Saya dapat memberikan penjelasan dengan baik pada calon pelanggan tentang informasi yang dibutuhkan
- 3) Saya dapat memahami konsep yang berkaitan dengan tujuan pekerjaan
- 4) Saya mampu berinteraksi dengan menggunakan keterampilan interpersonal dengan pihak lain dalam bidang pekerjaan
- 5) Saya mampu melaksanakan rencana kerja sehingga pekerjaan saya berjalan dengan lancar

- 6) Saya memiliki keterampilan sesuai dengan keahlian yang saya miliki

Variabel Motivasi kerja diuji menggunakan 7 (tujuh) pernyataan dari Artanti (2019) yaitu :

- 1) Dalam bekerja saya berkeinginan memberikan segala upaya yang ada untuk membantu sekolah ini menjadi sukses
- 2) Dalam menghadapi ujian, saya berupayamelakukan les tambahan kepada siswa diluar jam sekolah.
- 3) Saya tidak yakin keberhasilan mengajar karena bakat ketekunannya dan menguasai bahan ajar.
- 4) Dalam keadaan terpaksa seperti sakit, saya meminta ijin kepada kepala sekolah untuk tidak mengajar namun tetap memberikan tugas untuk siswanya.
- 5) Sebagai guru, saya lebih mementingkan tugas pokok dari pada urusan pribadi.
- 6) Saya akan merasa senang apabila siswa kelak menjadi orang yang terhormat di masyarakat.
- 7) Saya mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk tercapainya tujuan sekolah yang telah di programkan.

Variabel kecerdasan emosional diuji menggunakan 9 (sembilan) pernyataan dari Artanti (2019) yaitu :

- 1) Saya tahu kapan saya sedih dan kapan saya merasa gembira.

- 2) Saya tidak bisa membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 3) Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan kepada orang lain.
- 4) Saya tahu penyebab kemarahan saya.
- 5) Saya tidak tahu perasaan apa yang sedang saya rasakan.
- 6) Saya mampu bertindak sesuai keinginan saya tanpa harus diarahkan oleh orang lain.
- 7) Saya tidak bisa membayangkan kehidupan di masa depan.
- 8) Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan kemarahan saya.
- 9) Saya tidak mau tahu respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan.

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan software SPSS Ver 24.

## HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan dijelaskan yaitu tentang uji asumsi klasik, uji signifikansi model, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Untuk mengetahui alat ukur yang valid dan reliable untuk memperoleh data penelitian, maka sebelum dilakukan pengumpulan data secara menyeluruh maka dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu terhadap kuesioner.

Tabel 1  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57464758
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z Test statistics		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai Sig sebesar 0,125 atau  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal, sehingga data dapat dilanjutkan untuk pengujian dalam penelitian.

Tabel 2

## Hasil Uji Multikolinieritas

Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
Beta					
(Constant)		3.199	.003		
Kompetensi		-1.322	.194	.876	1.142
Motivasi kerja		.662	.512	.881	1.135
Kecerdasan Emosional		18.154	.000	.973	1.028

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dapat diketahui bahwa nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,01$  maka dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinieritas tidak terjadi dalam model regresi

Tabel 3  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	1.000	.000		
Kompetensi	1.580	.003	.528	1.992
Motivasi Kerja	.930	.042	.611	1.714
Kecerdasan Emosional	3.560	.001	.826	1.078

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi < 0,05 yang berarti bahwa dalam model penelitian ini terjadi gejala heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dan sesuai dengan table Coefficients<sup>a</sup> maka persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 14,893 + 0,281 + 0,090 + 1,820 + e$$

Tabel 4  
Hasil Uji Simultan

Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	937.110	348.435	.000 <sup>b</sup>
	Residual	39	2.689		

Tabel 5  
Hasil Uji Parsial

Variabel	Beta	t	Nilai Signifikan	Keterangan
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	.281	-1.322	.004	Berpengaruh
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	.090	.662	.002	Berpengaruh
Kecerdasan Emosional (X <sub>3</sub> )	1.820	18.666	.000	Berpengaruh

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai nilai Sig 0,004 < 0,05 sehingga menolak H<sub>0</sub> atau yang berarti kompetensi berpengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang guru, maka kinerja guru akan semakin bagus. Di masa pandemi covid-19, guru dituntut untuk kreatif dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswanya. Ketrampilan ataupun kreatifitas guru merupakan kompetensi yang sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan kinerja guru yaitu terutama mengajar. Hal ini mendukung hasil penelitian Ningsih (2019)

H<sub>2</sub>:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai nilai Sig  $0,002 < 0,05$  sehingga menolak  $H_0$  atau yang berarti motivasi kerja berpengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi motivasi seorang guru maka semakin bagus kinerjanya. Guru yang memiliki motivasi kerja yang bagus tentunya bermotivasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka akan lebih tekun dalam mengajar siswanya dan menjalankan tugas kerjanya dengan bijak dan baik. Di masa pandemi covid-19 seperti ini, guru harus memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya demi kemajuan dan kecerdasan siswa siswi. Hal ini mendukung hasil penelitian Subagyo (2015) dan Serang, (2020).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai nilai Sig  $0,000 < 0,05$  sehingga menolak  $H_0$  atau yang berarti kecerdasan emosional berpengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kecerdasan emosional yang bagus akan lebih bijak dalam mengelola emosinya, sehingga tidak mencampur antara permasalahan pribadi dengan pekerjaannya. Tidak membawa suasana hatinya dalam proses mengajar, sehingga dapat bekerja secara profesional, sehingga kinerja guru akan lebih bagus. Keadaan

mengawatirkan karena dalam masa pandemi covid-19 tidak menjadi pengaruh bagi seorang guru yang memiliki kecerdasan emosional baik sehingga kinerja tetap dilaksanakan sesuai dengan tanggungjawab. Hal ini mendukung hasil penelitian Mulyasari, (2018).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel penelitian kompetensi, motivasi kerja dan kecerdasan emosional mempunyai nilai Sig  $0,000 < 0,05$  sehingga menolak  $H_0$  atau yang berarti kompetensi, motivasi kerja dan kecerdasan emosional berpengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja guru. Di masa pandemi covid-19, kompetensi guru sangat diperlukan untuk mendukung suksesnya kinerja guru. Adanya kompetensi yang dimiliki didukung dengan motivasi yang tinggi serta kecerdasan emosional maka akan menciptakan kinerja guru yang bagus. Hal ini mendukung hasil penelitian Subagyo, (2015) dan Wahyuni, (2019).

#### Implikasi Penelitian

Implikasi hasil dalam penelitian ini yaitu Bagi SMP Negeri 2 Sugio dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru. Memperhatikan kompetensi yang dimiliki guru, meningkatkan dengan pengadaan pelatihan. Kemudian dapat menganalisis serta mengevaluasi motivasi kerja guru

agar tujuan visi misi sekolah dapat tercapai. Hal yang tidak kalah penting yaitu memperhatikan kecerdasan emosional guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengajar. Sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi mumpuni, motivasi kerja tinggi dan memiliki kecerdasan emosional yang baik akan lebih mudah dalam peningkatan kinerja guru.

## **SIMPULAN & SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal. yaitu:

- 1) Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19. Hal ini mendukung hasil penelitian Ningsih (2019). Kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan, dalam hal ini guru yang memiliki kompetensi mengajar serta mendidik siswanya akan lebih mudah dalam menjalankan tugas kerjanya, karena kinerjanya dianggap menyenangkan sesuai dengan bidangnya.
- 2) Motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19. Hal ini mendukung hasil penelitian Subagyo (2015) dan Serang,

(2020). Guru yang memiliki motivasi kerja yang bagus tentunya bermotivasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka akan lebih tekun dalam mengajar siswanya dan menjalankan tugas kerjanya dengan bijak dan baik.

- 3) Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19. Hal ini mendukung hasil penelitian Mulyasari, (2018). Guru yang memiliki kecerdasan emosional yang bagus akan lebih bijak dalam mengelola emosinya, sehingga tidak mencampur antara permasalahan pribadi dengan pekerjaannya. Tidak membawa suasana hatinya dalam proses mengajar, sehingga dapat bekerja secara professional, sehingga kinerja guru akan lebih bagus.
- 4) Kompetensi, Motivasi kerja dan Kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Sugio dimasa Pandemi Covid-19. Hal ini mendukung hasil penelitian Subagyo, (2015) dan Wahyuni, (2019). Secara bersamaan kinerja guru akan lebih bagus dan berhasil apabila guru memiliki kompetensi kerja yang baik, memiliki motivasi kerja yang tinggi serta mempunyai kecerdasan emosional yang baik.

## Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Bagi SMP Negeri 2 Sugio

Bagi SMP Negeri 2 Sugio disarankan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, motivasi kerja yang tinggi dan kemampuan guru dalam memanfaatkan kecerdasan emosionalnya. Karena kinerja guru dapat terlaksana dengan baik apabila guru memiliki kompetensi dalam bidang mengajar, apalagi dimasa pandemi Covid-19 yang menuntut guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi diri untuk metode pengajaran. Peningkatan Motivasi kerja juga sangat penting, jika melihat keadaan guru SMP Negeri 2 Sugio yang rata-rata PNS. Pengadaan pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan kecerdasan emosional guru juga tidak kalah penting karena guru sebagai makhluk individu yang dalam menjalankan tugas kerjanya tidak lepas dari perasaan emosionalnya.

### 2) Bagi penelliti selanjutnya

Saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya demi penelitian yang akan datang agar lebih baik, antara lain dalam penelitian ini yaitu dapat menambah variabel penelitian yang

relevan karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum 100% menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masih ada 10,01% faktor lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholik. 2016. Pengaruh Kompetensi Dosen dan Kepuasan Kerja Dosen terhadap Kinerja Dosen di Universitas Djuanda Bogor. *Tesis*. Institut Agama Islam: Surakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Atanur, ilman dan Eny ariyanto. (2015). Pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Adaro energy, tbk. *Telaah bisnis*. Vol. 16 (2) : 135-150
- BPPM. (2020). *Buku panduan penulisan karya tulis*. STIE K.H. Ahmad Dahlan Lamongan: Lamongan
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Salemba Empat.
- Choiriah, Anis. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *Skripsi*. Universitas negeri Padang.

- Jurusan Manajemen
- Dharma, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja: Falsafah, Teori, dan Penerapannya*.
- Goleman, Daniel, (2015). *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herawaty, dewi. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, partisipasi dalam forum ilmiah, keyakinan diri dan motivasi terhadap kinerja guru matematika. *Jurnal review pembelajaran matematika*. Vol. 1 (1) ; 71-85
- Heru Riyadi, Bambang Sapto Utomo, dan Anwari Masatip. (2017). "Pengaruh Komunikasi, Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Pariwisata Swasta Di Jawa Barat ". *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 7, No. 2, 86.
- Kuncoro, Tulus wahyu dan Sudarwati, Djum ali. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pegawai Setda Kabupaten Wonogiri. *Edunomika*. Vol. 3 (2) : 310-317
- Liestiati, Tuty sri. (2020). Analisis pengaruh kompetensi professional, kredibilitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja Pilot. *Scientific journal of reflection : Economic, accounting management and business*. Vol. 3 (3) : 311-320
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mulyasari, Irma. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kopetensi terhadap kinerja Pegawai. *Journal of management review*. Vol. 2 (2) : 190-197
- Ni luh putu ani cahyani, patae rumapea dan Daud. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional, motivasi dan pelatihan terhadap kinerja aparatur sipil Negara di Sulawesi utara. *Telaah bisnis*. Vol. 16 (2) : 201-213
- Ninyoman Teristiyani Winaya. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Dosen (Studi di Politeknik Negeri Bali). *Tesis*. Udayana Bali.2015. Tidak Diterbitkan.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- Priansa, Doni Juni. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Yani lapian. (2020). Pengaruh Kompetensi, motivasi, disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tapak Tuan. *Manajemen Bisnis Jurnal Magister Manajemen*. Vol. 2 (1) :85-92
- Sopandi, Andi. (2019). Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. *Scientific journal of reflection : Economic, accounting management and business*. Vol. 2 (2) :121-130
- Subagio. Muhammad. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan sikap kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Ithaca Resources. *Jurnal Manajemen*. Vol. XIX. (1) : 101-120
- Suddin, Alwi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas Republik Indonesia. Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Hari. (2019). Pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja Dosen. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*. Vol. 7 (2) : 154-162